



## ANALISIS ASPEK KEPERILAKUAN TERHADAP PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT. AZEA TUNAS MUDA

**Yuliza Ulfa<sup>1\*</sup>, Ronal Aprianto<sup>2</sup>, Arisky Andrinaldo<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau

e-mail: \*<sup>1</sup>yulizaulfa14@gmail.com, <sup>2</sup>ronal\_aprianto@univbinainsan.ac.id,  
- <sup>3</sup>arisky.andrinaldo@univbinainsan.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Aspek Keperilakuan. Objek penelitian ini antara lain Pt. Azea Tunas Muda. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada Pt. Azea Tunas Muda. Metode penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Uji Realibilitas. Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas. Analisis regresi linier berganda dan Uji Determinasi. Uji hipotesis yaitu Uji Simultan ( uji F ) dan Uji Parsial ( uji t ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran, dan Kepribadian berpengaruh positif pada Sistem Akuntansi Persediaan. Hal ini menunjukkan bahwa jika Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran, dan Kepribadian sangat menunjang kinerja Sistem Akuntansi Persediaan untuk bekerja secara optimal.

**Kata kunci : Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran, Kepribadian, dan Sistem Akuntansi Persediaan.**

### Abstract

*This research aims to analyze the Behavioral Aspects of. The objects of this research include Pt. Azea Tunas Muda. The population in this research are employees who work at Pt. Azea Young Shoots. This research method uses Validity Test and Reliability Test. Classical Assumption Test which consists of the Normality Test. Multiple linear regression analysis and Determination Test. Hypothesis tests are Simultaneous Test (F test) and Partial Test (t test). The research results show that Attitude, Motivation, Emotion, Perception, Learning, and Personality have a positive effect on the Inventory Accounting System. This shows that Attitude, Motivation, Emotion, Perception, Learning and Personality really support the performance of the Inventory Accounting System to work optimally..*

**Keywords: Attitude, Motivation, Emotion, Perception, Learning, Personality, and Inventory Accounting System**

### I. PENDAHULUAN

Akuntansi keperilakuan berperan dalam memperluas peran akuntansi tradisional dalam memberikan informasi yang relevan dalam pembuatan keputusan. Keputusan yang baik dihasilkan dengan menggunakan laporan-laporan untuk memperoleh informasi relevan semaksimal mungkin yang disajikan oleh para akuntan tradisional dengan menyajikan laporan-laporan yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang umum. Keputusan yang baik dihasilkan dengan menggunakan

laporan-laporan untuk memperoleh informasi relevan semaksimal mungkin yang disajikan oleh para akuntan tradisional dengan menyajikan laporan-laporan yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang umum (Ananda et al., 2022).

Akuntansi tidak dapat dilepaskan dari aspek perilaku manusia serta kebutuhan pada organisasi akan informasi akuntansi. Kesempurnaan teknis tidak pernah mampu mencegah orang untuk mengetahui bahwa tujuan jasa akuntansi bukan hanya sekedar teknik yang didasarkan pada efektivitas

segala prosedur akuntansi, melainkan bergantung pada bagaimana perilaku orang-orang pada organisasi tersebut (Alifanny, 2020a).

Sistem tidak terlepas dari Sumber Daya Manusia yang berperan penting untuk menjalankan sistem tersebut. Meskipun secara teknis sistem telah dinilai baik dan didukung oleh komputisasi dan kecanggihan teknologi, akan tetapi penempatan sumber daya manusia kadang juga dapat menjadikan sumber kesalahan, sehingga terjadi kegagalan *out put* yang tidak diharapkan. Dengan demikian, perlu adanya pertimbangan mengenai aspek keperilakuan dalam hal mendesain, menganalisa, mengimplementasikan dan menjalankan sebuah sistem (Irmadha Yeni, 2022).

Persediaan termasuk elemen yang memiliki likuiditas tinggi. Cara lain dari penulisan ini menekankan kebutuhan akan ketelitian tinggi dalam pencatatan, perhitungan, penyimpanan, dan manajemen persediaan. Itu penting untuk mencegah kerugian dari kelalaian atau kecurangan. Dengan demikian, sebuah sistem akuntansi persediaan harus dirancang secara efektif dan efisien sehingga dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Dengan demikian, maka sebuah sistem akuntansi persediaan harus dirancang secara efektif dan efisien serta diharapkan dapat berjalan sesuai dengan tujuan (Mardikaningsih & Darmawan et al., 2021).

Menurut penelitian milik Berlinetta Setia Wandhana pada tahun 2021 yang berjudul Analisis Aspek Keperilakuan Pada Penerapan Sistem Akuntansi

Persediaan Di Cv. Senyum Media menyebutkan bahwa Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran, dan Kepribadian

berpengaruh positif pada Sistem Akuntansi Persediaan

Manajemen persediaan berfungsi untuk mengontrol arus barang dalam perusahaan agar tetap seimbang. Pengelolaan yang buruk dapat menyebabkan ketidakseimbangan stok yang berujung pada pemborosan atau kekurangan barang. Perusahaan perdagangan sangat bergantung pada sistem akuntansi persediaan yang baik agar operasional berjalan lancar.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini yaitu, desain penelitian asosiatif yang mana penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh, hubungan, dan untuk menguji hipotesis. Untuk menyelesaikan penelitian ini, pertama Peneliti melakukan observasi di PT. Azea Tunas Muda untuk mengamati fenomena-fenomena masalah yang ada. Setelah melakukan observasi, Penelitian mengidentifikasi masalah yang ada dari hasil observasi dan membatasi masalah penelitian agar tidak meluas dari masalah yang akan diteliti. Setelah itu, Peneliti membuat kerangka pemikiran yang berisikan variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti. Kemudian Peneliti membuat hipotesis atau dugaan hasil sementara untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Lalu berikutnya, Peneliti menetapkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang akan dilakukan.

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN****Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas****Tabel 1. Uji Normalitas**

|                                  |                | <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b> |          |       |          |              |             |
|----------------------------------|----------------|-------------------------------------------|----------|-------|----------|--------------|-------------|
|                                  |                | Sikap                                     | Motivasi | Emosi | Persepsi | Pembelajaran | Kepribadian |
| N                                |                | 31                                        | 31       | 31    | 31       | 31           | 31          |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0,000                                     | 0,000    | 0,000 | 0,000    | 0,000        | 0,000       |
|                                  | Std. Deviation | 1,619                                     | 1,835    | 2,660 | 2,268    | 2,483        | 2,746       |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,168                                      | ,196     | ,200  | ,291     | ,195         | ,198        |
|                                  | Positive       | ,105                                      | ,196     | ,155  | 160      | ,168         | ,283        |
|                                  | Negative       | -,168                                     | -,193    | -,200 | -,291    | -,195        | -,298       |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | ,168                                      | ,196     | ,200  | ,291     | ,195         | 298         |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,025                                      | ,161     | ,147  | ,009     | ,166         | ,006        |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Hasil tests of normality di atas menunjukkan Asym.sig (2 tailed.) untuk variabel Sikap memiliki nilai 0,025, sedangkan sig untuk variabel Motivasi memiliki nilai 0,161, sig untuk variabel Emosi memiliki nilai 0,147 kemudian sig untuk variabel Persepsi memiliki nilai 0,009, sig untuk variabel Pembelajaran memiliki nilai 0,166, sig untuk variabel Kepribadian memiliki nilai 0,006. Karena limanya  $> 0,05$ , maka variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi data yang normal.

**Tabel 2. Uji t (Hipotesis) Pengaruh Sikap Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 5,026                       | 2,237      |                           | 2,247  | ,032 |
|       | Sikap (X1) | ,533                        | ,031       | 0,954                     | 17,060 | ,000 |

a. Dependent Variable: Sikap

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Sikap terhadap Sistem Akuntansi Persediaan menunjukkan nilai thitung = 5,026 lebih besar dari ttabel = 1,311 dengan dk =  $n - 2 = 31 - 2 = 29$  dan tingkat signifikan sig = 0,000, hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sistem Akuntansi Persediaan. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima

**Tabel 3. Uji t (Hipotesis) Pengaruh Motivasi Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan**

| Model |               | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           | T      | Sig. |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
|       |               | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)    | 6,504                       | 2,751      |                           | 2,364  | ,025 |
|       | Motivasi (X2) | ,861                        | ,065       | 0,927                     | 13,330 | ,000 |

a. Dependent Variable: Sikap

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Sistem Akuntansi Persediaan menunjukkan nilai thitung = 6,504 lebih besar dari ttabel = 1,311 dengan dk = n-2 = 31 - 2 = 29 dan tingkat signifikan sig = 0,000, hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sistem Akuntansi Persediaan. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

**Tabel 4. Uji t (Hipotesis) Pengaruh Emosi Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan**

| Model |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           | T     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      |
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 11,175                      | 3,774      |                           | 3,104 | ,004 |
|       | Emosi (X3) | 1,133                       | ,136       | 0,840                     | 8,333 | ,000 |

a. Dependent Variable: Emosi

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Emosi terhadap Sistem Akuntansi Persediaan menunjukkan nilai thitung = 11,175 lebih besar dari ttabel = 1,311 dengan dk = n-2 = 31 - 2 = 29 dan tingkat signifikan sig = 0,000, hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Emosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sistem Akuntansi Persediaan. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

**Tabel 5. Uji t (Hipotesis) Pengaruh Persepsi Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan**

| Model |               | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           | T      | Sig. |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
|       |               | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)    | 3,374                       | 3,855      |                           | ,875   | ,389 |
|       | Persepsi (X4) | ,927                        | ,090       | 0,886                     | 10,313 | ,000 |

a. Dependent Variable: Sikap

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Persepsi terhadap Sistem Akuntansi Persediaan menunjukkan nilai thitung = 3,374 lebih besar dari ttabel = 1,311 dengan dk = n-2 = 31 - 2 = 29 dan tingkat signifikan sig = 0,000, hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sistem Akuntansi Persediaan. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

**Tabel 6. Uji t (Hipotesis) Pengaruh Pembelajaran Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan**

| Model |                   | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           | T     | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      |
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)        | 10,466                      | 3,569      |                           | 2,933 | ,007 |
|       | Pembelajaran (X5) | 1,182                       | ,129       | 0,862                     | 9,163 | ,000 |

a. Dependent Variable: Pembelajaran

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Pembelajaran terhadap Sistem Persediaan Akuntansi menunjukkan nilai thitung = 10,466 lebih besar dari ttabel = 1,311 dengan dk = n-2 = 31 – 2 = 29 dan tingkat signifikan sig = 0,000, hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sistem Akuntansi Persediaan. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

**Tabel 7. Uji t (Hipotesis) Pengaruh Kepribadian Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan**

| Model |                  | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           | T     | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      |
|       |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)       | 3,775                       | 4,942      |                           | ,764  | ,451 |
|       | Kepribadian (X6) | 1,391                       | ,175       | 0,828                     | 7,958 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kepribadian

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Kepribadian terhadap Sistem Akuntansi Persediaan menunjukkan nilai thitung = 3,775 lebih besar dari ttabel = 1,311 dengan dk = n-2 = 31 – 2 = 29 dan tingkat signifikan sig = 0,000, hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sistem Akuntansi Persediaan. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

**Tabel 8. Linier Berganda Pengaruh Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran Kepribadian Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan**

| Model |              | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           | T      | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
|       |              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)   | -,271                       | 2,316      |                           | -,117  | ,908 |
|       | Sikap        | ,317                        | ,142       | ,663                      | 4,553  | ,016 |
|       | Motivasi     | ,095                        | ,231       | ,102                      | ,412   | ,684 |
|       | Emosi        | -1,465                      | ,474       | -1,086                    | -3,091 | ,005 |
|       | Persepsi     | ,087                        | ,118       | ,083                      | ,739   | ,467 |
|       | Pembelajaran | 1,366                       | ,493       | ,996                      | 2,770  | ,011 |
|       | Kepribadian  | ,424                        | ,109       | ,253                      | 3,876  | ,001 |

a. Dependent Variable: Kepribadian

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows



Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai  $a = -0,271$ ,  $b_1 = 0,317$ , nilai  $b_2 = 0,095$ , nilai  $b_3 = -1,465$ , nilai  $b_4 = 0,087$ , nilai  $b_5 = 1,366$ , nilai  $b_6 = 0,424$  kemudian nilai  $a$  dan  $b$  disusun ke dalam persamaan regresi linear berganda  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$ , maka persamaan regresinya adalah :  $Y = -0,271 + 0,317 X_1 + 0,095 X_2 + -1,465 X_3 + 0,087 X_4 + 1,366 X_5 + 0,424 X_6$ . Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar  $-0,271$ . hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran dan Kepribadian maka Sistem Persediaan Akuntansi adalah sebesar nilai  $\beta / a = -0,271$ .

**Tabel 9. Uji F (Simultan)**

| ANOVA <sup>a</sup> |                |    |             |        |                   |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| Regression         | 690,002        | 6  | 115,000     | 89,879 | ,000 <sup>b</sup> |
| 1 Residual         | 30,708         | 24 | 1,279       |        |                   |
| Total              | 720,710        | 30 |             |        |                   |

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows



Berdasarkan rekapitulasi hasil uji F di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran dan Kepribadian terhadap Sistem Akuntansi Persediaan. menunjukkan nilai  $F_{hitung} = 89,879$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 3,34$  dengan tingkat signifikan  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ , dengan taraf signifikan 95% serta  $\alpha = 5\%$  dan  $(n-k-1 = 31 - 2 - 1 = 28)$  serta pembilang ( $K=2$ ), hal ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran dan Kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sistem Akuntansi Persediaan. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

### Pembahasan

#### Pengaruh Sikap Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan Pada Pt. Azea Tunas Muda

Berdasarkan hasil uji t, variabel Sikap memiliki nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ) sebesar 0,000, yang berada di bawah tingkat signifikansi umum ( $\alpha = 0,05$  atau 5%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sikap secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan. Dengan kata lain, perubahan dalam variabel Sikap akan berkontribusi secara nyata terhadap efektivitas sistem akuntansi persediaan. Temuan ini memperkuat hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Sikap berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi persediaan, sehingga hipotesis penelitian terbukti dan diterima.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Dian Mustika (2024) yang menemukan bahwa variabel Sikap secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan di PT. Ciomas Adisatwa, Kabupaten Semarang. Kesamaan temuan ini menunjukkan bahwa faktor Sikap

merupakan elemen penting dalam keberhasilan implementasi sistem akuntansi persediaan, baik dalam penelitian ini maupun dalam penelitian sebelumnya.

Dari hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa Sikap individu yang terlibat dalam sistem akuntansi persediaan memegang peranan penting dalam efektivitas penerapan sistem tersebut. Oleh karena itu, organisasi disarankan untuk memperhatikan dan meningkatkan sikap positif karyawan melalui pelatihan, pemahaman sistem, serta motivasi kerja yang tepat guna meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan persediaan. Pengaruh Motivasi Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan Pada Pt. Azea Tunas Muda

Berdasarkan hasil uji t, variabel Motivasi memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang berada di bawah batas signifikansi umum ( $\alpha = 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, variabel Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sistem akuntansi persediaan. Artinya, semakin tinggi motivasi yang dimiliki individu atau organisasi, semakin baik pula implementasi sistem akuntansi persediaan yang diterapkan.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa "Motivasi berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi persediaan" dapat diterima. Dengan demikian, temuan ini mendukung asumsi bahwa faktor motivasi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencatatan, pengelolaan, serta pelaporan persediaan dalam sistem akuntansi.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Berlinetta Setia Wandhana (Politeknik Negeri Manado et al., 2022),



yang juga menemukan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif terhadap sistem akuntansi persediaan. Kesamaan temuan ini menunjukkan adanya konsistensi dalam penelitian terkait hubungan antara motivasi dan sistem akuntansi persediaan, yang mengindikasikan bahwa aspek motivasi tidak dapat diabaikan dalam pengelolaan sistem akuntansi yang efektif.

### **Pengaruh Emosi Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan Pada Pt. Azea Tunas Muda**

Berdasarkan hasil uji t, variabel Emosi menunjukkan tingkat signifikansi  $\text{sig} = 0,000$ . Nilai ini berada di bawah batas signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), yang berarti bahwa variabel Emosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sistem Akuntansi Persediaan. Dengan kata lain, secara parsial, perubahan dalam variabel Emosi berdampak secara nyata terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan. Hasil ini mendukung hipotesis dalam penelitian, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Emosi berpengaruh signifikan terhadap Sistem Akuntansi Persediaan dapat diterima.

Selain itu, temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Mustika (2024), yang juga menemukan bahwa Emosi berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan pada PT. Ciomas Adisatwa Kabupaten Semarang. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa faktor emosional memiliki peranan penting dalam implementasi sistem akuntansi persediaan di suatu perusahaan.

### **Pengaruh Persepsi Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan Pada Pt. Azea Tunas Muda**

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh bahwa variabel Persepsi memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini berada di bawah batas signifikansi umum

yang digunakan dalam penelitian (misalnya, 0,05 atau 0,01). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap sistem akuntansi persediaan.

Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Persepsi memiliki pengaruh terhadap sistem akuntansi persediaan dapat diterima. Dengan kata lain, semakin baik persepsi individu dalam organisasi terhadap sistem akuntansi persediaan, semakin efektif penerapannya dalam operasional perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adek Putri Junaini (2022), yang juga menemukan bahwa Persepsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan. Faktor utama yang mendukung hasil ini adalah adanya budaya perusahaan yang kuat. Budaya ini menjadi landasan bagi karyawan untuk bekerja sesuai dengan sistem dan Standard Operating Procedure (SOP) yang telah ditetapkan.



Penelitian ini juga memiliki implikasi penting bagi perusahaan, khususnya dalam meningkatkan efektivitas sistem akuntansi persediaan. Jika persepsi karyawan terhadap sistem akuntansi persediaan sudah baik, maka mereka akan lebih cenderung untuk mematuhi SOP yang telah ditentukan, mengurangi kesalahan pencatatan, serta meningkatkan transparansi dalam manajemen persediaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk terus membangun budaya kerja yang positif, memberikan pelatihan terkait sistem akuntansi persediaan, serta memastikan bahwa sistem yang digunakan mudah dipahami dan diterapkan oleh seluruh karyawan.

Dengan demikian, berdasarkan hasil uji t dan didukung oleh penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Persepsi merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan di perusahaan.

#### **Pengaruh Pembelajaran Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan Pada Pt. Azea Tunas Muda**

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000. Nilai ini berada di bawah tingkat signifikansi yang umum digunakan ( $\alpha = 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sistem Akuntansi Persediaan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan dalam pembelajaran berkontribusi secara nyata terhadap efektivitas dan penerapan sistem akuntansi persediaan. Hasil penelitian ini juga memperkuat hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, yang menyatakan bahwa Pembelajaran berpengaruh terhadap Sistem Akuntansi Persediaan. Dengan demikian, hipotesis

dalam penelitian ini dapat diterima.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Adek Putri Juniani (2022), yang menunjukkan bahwa Pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan pemahaman serta penerapan sistem akuntansi persediaan di suatu organisasi atau perusahaan.

Dengan adanya hasil ini, implikasi praktis yang dapat diambil adalah bahwa organisasi atau perusahaan perlu memperkuat aspek pembelajaran, seperti pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan, guna meningkatkan efektivitas sistem akuntansi persediaan.

#### **Pengaruh Kepribadian Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan Pada Pt. Azea Tunas Muda**

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam penelitian (biasanya 0,05 atau 0,01), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sistem akuntansi persediaan. Dengan kata lain, terdapat hubungan yang kuat antara faktor Kepribadian dan penerapan sistem akuntansi persediaan dalam penelitian ini. Hasil ini mendukung hipotesis penelitian, yang menyatakan bahwa Kepribadian berpengaruh terhadap sistem akuntansi persediaan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Selain itu, temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adek Putri Juniani (2022), yang menunjukkan bahwa Kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan. Kesamaan hasil penelitian ini



semakin memperkuat bahwa faktor Kepribadian merupakan salah satu aspek yang berperan dalam efektivitas sistem akuntansi persediaan. Oleh karena itu, dalam pengelolaan sistem akuntansi persediaan, aspek Kepribadian individu yang terlibat dalam proses tersebut perlu diperhatikan agar sistem dapat berjalan dengan optimal.

#### **Pengaruh Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran dan Kepribadian Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan Pada Pt. Azea Tunas Muda**

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran, dan Kepribadian secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sistem Akuntansi Persediaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Fhitung sebesar 89,879, yang lebih besar dibandingkan dengan Ftabel sebesar 3,34.

Selain itu, tingkat signifikansi (sig) yang diperoleh sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, menegaskan bahwa pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan. Dengan taraf signifikansi 95% ( $\alpha = 5\%$ ) dan derajat kebebasan ( $n - k$

$- 1 = 31 - 2 - 1 = 28$ ) serta pembilang ( $K = 2$ ), hasil ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian diterima. Artinya, variabel Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran, dan Kepribadian secara simultan memengaruhi penerapan sistem akuntansi persediaan dalam penelitian ini.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adek Putri Junaini (2022), yang juga menunjukkan bahwa Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran, dan Kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan. Dengan demikian,

hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa faktor psikologis dan perilaku individu berperan penting dalam implementasi sistem akuntansi persediaan di suatu organisasi atau perusahaan.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh Sikap Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan
2. Terdapat Pengaruh Motivasi Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan
3. Terdapat Pengaruh Emosi Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan
4. Terdapat Pengaruh Persepsi Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan
5. Terdapat Pengaruh Pembelajaran Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan
6. Terdapat Pengaruh Kepribadian Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan
7. Terdapat Pengaruh Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran dan Kepribadian Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

#### **V. SARAN**

Berdasarkan uraian diatas, saran diberikan kepada pihak terkait sesuai dengan judul penelitian adalah peneliti mempunyai harapan terhadap peneliti selanjutnya agar dapat menetapkan target perwilayah agar penyebaran datanya merata serta dapat menggunakan variabel yang jarang dipakai dalam Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran dan Kepribadian Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

Disarankan untuk Pt. Azea Tunas Muda lebih memperhatikan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi Sistem Akutansi Persediaan. Salah satunya harus lebih ditingkatkannya kinerja masing-masing karyawan, karena hal tersebut merupakan alat ukur besar kecilnya suatu perusahaan, yang dapat dijadikan pertimbangan dalam memperluas persediaan barang.



## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Alifanny, S. (2020a). Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Penolong Terhadap Pengendalian Internal CV Bumi Nusantara. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 7(2), 104.
- Alifanny, S. (2020b). Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Penolong Terhadap Pengendalian Internal CV Bumi Nusantara. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 7(2), 104.
- Ananda, G., Sudaryanti, D., & Sari, A. F. K. (2022). Pengaruh Faktor Keperilakuan Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Malang). 11(03).
- Budiastuti, A. D. P., & Muid, D. (n.d.). Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada Aplikasi Shopee Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam).
- Capah, A. S. (2020). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Perusahaan Jasa Di Kabupaten Subang). 01.
- Cindy Permata Dewi, C. (2022a). Penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No.14 Pada Toko Online Shop CUTIESTORE.CO. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(2), 145–152.
- Cindy Permata Dewi, C. (2022b). Penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No.14 Pada Toko Online Shop CUTIESTORE.CO. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(2), 145–152.
- Dina, Fara, et al. *Metoda Riset Bisnis, Akuntansi dan Manajemen*. Edited by Arianto, Bambang, Eureka Media Aksara, 2024.
- Dwi Rahayuni, R., & Sadiqin, A. (2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dalam Peningkatan Distribusi Barang Dagang Pada Pt. Chandra Citra Cemerlang. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(7), 1235–1242.
- Gustina, K. W. (n.d.). Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi).
- Hamida, N., Manurung, P. A., Aulia, C., Harahap, H., & Nasution, M. F. (2024). Analisis Dampak Aspek Keperilakuan Pada Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. 6(3).
- Handayani, M. (2022a). Perilaku Aparatur Sipil Negara Dalam Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah. *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 8(2), 131.
- Irmadha Yeni, R. (2022). Pengaruh E-Commerce, Social Media Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha: (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi

- Universitas Muhammadiyah Riau). Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi, 664–675.
- Junaini, A. P., Wulanda, E. N., Isneli, Y., & Ramadhani, P. (2022). Analysis Of Behavioral Aspects Impact On Accounting System (Study Case In Micro Small And Medium Businesses Karya Oli).
- Listyahapsari, A. S., Astuti, P., & Winarko, S. P. (n.d.). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan, Penjualan, dan Piutang Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Kasus CV Karunia).
- Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2021). Peranan Sistem Informasi Persediaan Terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kegunaan Yang Dirasakan, Dan Kepuasan Pengunjung Toko Buku. *Realible Accounting Journal*, 1(1), 43–57.
- Maria Avelina Mistika Dua Bura, Siktania Maria Dilliana, & Paulus Libu Lamawitak. (2024). Pengaruh Aspek Keprilakuan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 2(4), 397–421.
- Siahaan, A. M., Doloksaribu, A., & Nainggolan, M. S. J. (2023). Pengaruh Perilaku Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Sekitar Kecamatan Medan Timur. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(2), 344–351.
- Wahyuni, I., & Pratiwi, E. T. (2022). Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Matahari Putra Prima Tbk. (Hypemart Kota Baubau). 4.